

## Market Review & Outlook

- IHSI Naik +0.95%.
- IHSI Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (Range: 5,910 —5,960).

## Today's Info

- Serapan Capex MBSS Capai 42,7%
- SULI Raih Pinjaman US\$8 Juta
- TRAM Akuisisi Inti Pancar Dinamika
- APLN Kaji Ulang 3 Proyek Reklamasi
- WSKT Kantongi Rp3,9 Triliun dari LRT Sumsel
- IPCC Perkuat Pasar Dalam dan Luar Negeri

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	865	810
UNTR	Spec.Buy	32,825-33,325	31,700
ADRO	B o W	1,865-1,880	1,780
MEDC	Trd. Buy	990-1,000	925
SCMA	Trd. Buy	1,900-1,930	1,820

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.2	3,605

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PEGE	01 Oct	EGM
KKGI	02 Oct	EGM
PNSE	02 Oct	EGM
PUDP	02 Oct	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00162	28 Sep

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

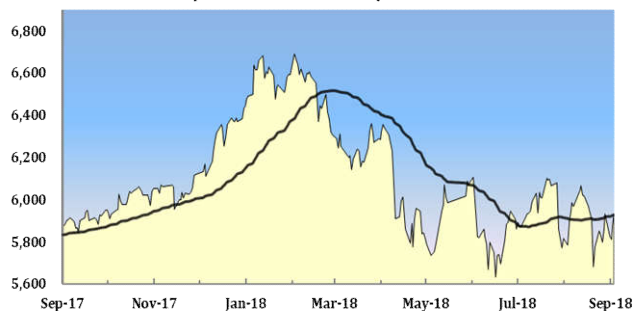
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

### IPO CORNER

#### PT. Superkrane Mitra Utama

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSI September 2017 - September 2018



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,624		
Value (Billion IDR)	8,266	5,910	5,960
Frequency (Times)	347,810	5,890	5,985
Market Cap (Trillion IDR)	6,674	5,877	6,005
Foreign Net (Billion IDR)	(113.73)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	5,929.22	55.95	0.95%
Nikkei	23,796.74	-237.05	-0.99%
Hangseng	27,715.67	-101.20	-0.36%
FTSE 100	7,545.44	33.95	0.45%
Xetra Dax	12,435.59	49.70	0.40%
Dow Jones	26,439.93	54.65	0.21%
Nasdaq	8,041.97	51.60	0.65%
S&P 500	2,914.00	8.03	0.28%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.72	0.4	0.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.12	0.6	0.77%
Gold Price USD/Ounce	1195.60	-3.1	-0.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	12474.00	-257.5	-2.02%
Tin-LME (US\$/ton)	18840.00	-40.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2117.00	-28.0	-1.31%
Coal EUR (US\$/ton)	102.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.50	-0.2	-0.17%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14923.00	12.0	0.08%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.6	0.56%	2.52%
Medali Syariah	1,658.3	-0.28%	-2.60%
MA Mantap	1,489.1	-2.76%	-5.72%
MD Asset Mantap Plus	1,385.8	-7.29%	-7.37%
MD ORI Dua	1,909.9	-2.24%	-3.63%
MD Pendapatan Tetap	1,050.5	-3.72%	-8.20%
MD Rido Tiga	2,099.8	-1.01%	-7.41%
MD Stabil	1,132.3	-2.14%	-4.52%
ORI	1,785.9	-1.24%	-3.87%
MA Greater Infrastructure	1,177.4	-2.32%	-3.17%
MA Maxima	912.7	-1.82%	2.03%
MA Madania Syariah	973.7	-1.49%	-5.18%
MD Kombinasi	780.9	-2.38%	5.38%
MA Multicash	1,416.3	-0.22%	4.31%
MD Kas	1,508.7	0.44%	5.83%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik +0.95%.** IHSG menguat +0.95% ke 5.929 dengan sektor consumer goods (+2.20%) membukukan kenaikan terbesar. Sektor pertanian (-0.27%) menjadi satu-satunya sektor yang melemah. Saham HMSP, BBRI dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham BBKA, MAPA dan NIKL menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut merespon hasil RDG Bank Indonesia yang menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5.75%.

Wall Street menguat dipicu oleh kenaikan saham sektor teknologi antara lain Apple, Alphabet dan Facebook. Selain itu, pasar juga merespon keputusan bank sentral Amerika Serikat yang menaikkan suku bunga acuan menjadi 2% hingga 2.25% yang merupakan kenaikan ketiga kalinya pada tahun ini serta optimisme the Fed dalam pertumbuhan ekonomi AS. Indeks S&P 500 naik +0.28%, Dow naik +0.21% dan Nasdaq naik +0.65%.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,910 —5,960).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,929. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,960 hingga 5,985. MACD berada pada kecenderungan menguat, sementara munculnya *white opening marubozu* juga memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,910. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (24 September - 28 September 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	7-Days Repo Rate	-	5,75%	5,50%	5,50%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Ifo Business Climate	Jerman	Sep-18	103,7	103,8	104,0
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Aug-18	3,5%	-1,6%	0,2%
26	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 21 - 2018	1,85 juta barel	-2,06 juta barel	-0,48 juta barel
26	Fed Funds Rate	AS	-	2,25%	2,00%	2,25%
27	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-II	4,2%	2,2%	4,2%
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	Aug-18	4,50%	-1,20%	0,97%
27	Business Confidence	Euro Area	Sep-18	1,21	1,21	1,15
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	214 ribu	202 ribu	208 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 15-2018	1661 ribu	1645 ribu	1693 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Aug-18	2,4%	2,5%	2,4%
28	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Sep-18	-	50,6	50,9
28	Tingkat Pengangguran	Jerman	Sep-18	-	5,2%	5,1%
28	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-II	-	1,2%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI Naikkan 7-DRR.** Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang digelar dari 26 - 27 September, Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan tingkat suku bunga, atau 7-DRR, sebanyak 25 bps, dari 5,50% menjadi 5,75%. Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, kenaikan ini bertujuan untuk menstabilkan kondisi ekonomi di Indonesia melalui penurunan CAD dan penarikan investor luar negeri ke Indonesia. Ke depannya, BI akan memantau tekanan eksternal sebagai salah satu acuan perubahan tingkat suku bunga. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Inflasi Jerman Melebihi Ekspektasi.** Inflasi Jerman pada bulan September, tercatat sebesar 2,3%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar 2,0%. Inflasi ini juga tercatat lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar, 2,0%. Kenaikan inflasi ini didorong oleh pengetatnya pasar tenaga kerja di Jerman, yang kemudian menaikkan gaji pekerja di sana. Dengan tingginya inflasi Jerman, kebijakan penghapusan stimulus dari ECB dapat berjalan tanpa hambatan kekhawatiran pelemahan tingkat harga ataupun pertumbuhan ekonomi. *(sumber: Reuters)*
- Pengetatan The Fed Mulai Terasa Dampaknya di Negara Berkembang.** Agresifnya The Fed dalam menaikkan tingkat suku bunga mulai membebani negara-negara berkembang, yang mana termasuk India, Filipina, dan Indonesia. Ketiga negara tersebut, yang mana bermasalah terhadap defisit transaksi berjalan, terkena dampak penguatan US Dollar dan mendorong Bank Sentral masing-masing negara untuk menaikkan tingkat suku bunga. Kenaikan ini kemudian berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan di negara tersebut dengan memberikan 2 permasalahan, harga barang impor yang tinggi serta tingginya suku bunga kredit di negara tersebut. Bank Sentral di Indonesia dan Filipina sudah menaikkan tingkat suku bunganya pada minggu ini, dan Bank Sentral India diperkirakan akan menaikkan tingkat suku bunganya minggu depan *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

**Sumber: Bloomberg**

## Today's Info

### Serapan Capex MBSS Capai 42,7%

- Emiten pelayaran dan pengangkutan batu bara PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) menyampaikan telah menggunakan belanja modal perseroan sebesar US\$11,6 juta pada paruh pertama tahun ini.
- Nilai capital expenditure tersebut mencapai 42,7% dari total capex sepanjang tahun ini yang dianggarkan perseroan yaitu sebesar US\$27,2 juta. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, belanja capex semester I/2018 meningkat 169,8% dibandingkan dengan semester I/2017 yang sebesar US\$4,3 juta.
- Sumber pendanaan belanja modal perseroan adalah dari pinjaman eksternal dalam skema kredit investasi dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. sebesar US\$15 juta, sedangkan sisanya berasal dari kas internal perseroan.
- Wakil Direktur Utama MBSS Lucas Djunaidi menyampaikan perseroan menggunakan belanja modal tersebut untuk investasi pada docking dan penambahan aset baru. Perseroan menambah sejumlah kapal untuk memenuhi permintaan. (Bisnis)

### SULI Raih Pinjaman US\$8 Juta

- Emiten industri kayu dan pembangkit listrik PT SLJ Global Tbk. (SULI) memperoleh pinjaman senilai US\$80 juta atau setara dengan Rp119,14 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi Kamis (27/9/2018), Direktur SULI Rudy Gunawan menyampaikan, pada tanggal 25 September 2018 perseroan mendapatkan dana pinjaman dari Mataram Limited, suatu perusahaan swasta asing yang tercatat di British Virgin Islands.
- Struktur keuangan perseroan belum mencapai perbaikan yang diharapkan. Salah satu penyebabnya ialah sangat terbatasnya akses terhadap pembiayaan modal kerja untuk menunjang usaha SULI.
- Dengan memerhatikan hal tersebut, dewan komisaris SULI pada 25 September 2018 melakukan penandatanganan perjanjian pinjaman US\$8 juta. Kurs tengah BI saat itu ialah Rp14.893 per dolar AS, sehingga perjanjian itu setara dengan Rp119,14 miliar. (Bisnis)

### TRAM Akuisisi Inti Pancar Dinamika

- Emiten pelayaran pengangkutan komoditas PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) melakukan akuisisi dengan menyerap 99,99% saham yang diterbitkan oleh PT Inti Pancar Dinamika. Transaksi ini merupakan jenis transaksi afiliasi yang dikecualikan.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, TRAM menyampaikan telah membeli 499 saham PT Inti Pancar Dinamika dengan nilai nominal sebesar Rp499 juta.
- Asnita menyampaikan perseroan telah menandatangani Akta Jual-Beli Saham tertanggal 18 September 2018. Dengan pembelian seluruh saham Inti Pancar Dinamika, perseroan berharap entitas tersebut akan memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan.
- Adapun, Pada 2017, TRAM mengantongi pendapatan US\$38,65 juta dan laba tahun berjalan US\$294.480. Komposisi pendapatan per segmen ialah jasa angkutan LNG 42,5%, penjualan batu bara 36,14%, jasa angkutan curah kering 11,43%, jasa penambangan 7,86%, dan FSO 2,11%. (Bisnis)

## Today's Info

### APLN Kaji Ulang 3 Proyek Reklamasi

- Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) akan menunggu arahan dari pemerintah terkait proyek reklamasinya di pantai utara Jakarta, tepatnya di Pulau G, I, dan F.
- Corporate Secretary APLN Justini Omas menyampaikan, sampai saat ini perseroan belum menerima pemberitahuan resmi dari Gubernur DKI Jakarta terkait pemberitaan pencabutan izin 13 pulau reklamasi.
- Dalam pemberitaan media massa, belum ada penjelasan mengenai kelanjutan pengembangan 4 pulau lainnya yang sudah terbangun. Salah satunya ialah Pulau G, yang dikelola oleh PT Muara Wisesa Samudra (MWS), entitas cucu APLN.
- Sebetulnya, MWS sudah menuntaskan seluruh instruksi dan pekerjaan terkait perizinan Pulau G, termasuk pengurudan kembali izin Analisis Dampak Lingkungan (Amdal), setelah sanksi dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 11 Mei 2016 dicabut pada Oktober 2017. (Bisnis)

### WSKT Kantongi Rp3,9 Triliun dari LRT Sumsel

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menerima pembayaran tahap keempat senilai Rp3,9 triliun untuk proyek light rail transit Sumatra Selatan.
- Corporate Secretary WSKT Shastia Hadiarti mengatakan sebelumnya perseroan telah menerima pembayaran tiga tahap dengan total Rp1,9 triliun pada 2017. Untuk tahap keempat, jumlah yang dikantongi WSKT senilai Rp3,9 triliun.
- Director of Finance and Strategy WSKT Haris Gunawan mengatakan dana yang masuk akan membantu kinerja kas operasional perseroan. Nilai tersebut sejalan dengan proyeksi pembayaran yang akan masuk ke kantong kontraktor pelat merah itu sampai dengan akhir 2018.
- Terkait sisa pembayaran, Haris mengatakan akan dibayarkan melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) Tahun 2019. Menurutnya, WSKT tengah mengupayakan factoring atas sisa pembayaran tersebut. (Bisnis)

### IPCC Perkuat Pasar Dalam dan Luar Negeri

- Emiten operator terminal kendaraan, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) berambisi memperkuat pasar perseroan baik di dalam maupun luar negeri. Pada semester II/2018, perseroan akan menuntaskan sejumlah kesepakatan (MoU) pengelolaan sejumlah terminal bongkar muat.
- Berdasarkan catatan Bisnis.com, IPCC berencana memperluas konsesi operasional dari saat ini seluas 31 hektare menjadi 89,5 hektare dalam 5 tahun mendatang. Perluasan area tersebut dilakukan secara bertahap.
- Direktur Utama IPCC Chiefy Adi Kusmargono mengatakan, perseroan membidik beberapa peluang ekspor dan transshipment kendaraan di beberapa kota dalam negeri dan negara-negara tetangga.
- Chiefy menyampaikan belum lama ini Toyota menutup pabriknya di Australia karena biaya tenaga kerja yang sangat tinggi. Dengan demikian, kebutuhan Negeri Kanguru akan dipenuhi dari opsi lain seperti Thailand dan Indonesia. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.